



ABSTRAK

Sehubungan dengan adanya realita yang terjadi di masyarakat Suku Duanu (Orang Laut) dalam pelaksanaan pernikahan. Melihat adanya kejanggalan kejanggalan yang tidak sesuai dengan hukum Islam. Diantara kejanggalan tersebut adalah dengan adanya Pelaksanaan pernikahan dan Walimatul Ursy, jamuan minuman yang bersifat memabukkan kepada penghibur maupun orang orang yang ingin berjoget diatas panggung. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sifat penelitian kualitatif, data lapangan diperoleh dengan menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Observasi akan dikaitkan dengan kajian pustaka. (Library research) untuk mencapai hasil yang lebih baik. Setelah memahami dari pernikahan Suku Duanu khusus terhadap resepsi pernikahan, maka timbullah permasalahan Bagaimana sistem pelaksanaan Pernikahan Suku Duanu dan menurut perspektif hukum Islam. Setelah mengkaji dan memahami, dari hasil analisis sistem Pelaksanaan penikahan khusus nikah bawah tangan dan resepsi pesta pernikahan terhadap Suku Duanu di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir, dapat dipahami bahwasannya nikah bawah tangan yang memenuhi rukun rukun nikah, sah secara agama, akan tetapi tidak tercatat di Kantor Urusan Agama serta resepsi atau jamuan ini hanyalah sebagai pelampiasan syahwat dan penikmat para penghibur maupun penjoget. Oleh karena itu, berdasarkan realita tersebut, untuk meneliti tentang pelaksanaan pernikahan Suku Duanu di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi pernikahan Suku Duanu dan Menurut perspektif Hukum Islam. Pada dasarnya, masyarakat Suku Duanu mengetahui dan meyakini bahwa, resepsi dalam pesta pernikahan dengan memberikan jamuan minuman yang memabukkan, sangat dilarang oleh syari'at Islam. Dan agama bagi mereka mempunyai peranan penting, karena mampu membuat hidup mereka menjadi tertib dan hendaknya didalam pesta pernikahan diadakan secara sederhana sepanjang tidak bertentangan dengan hukum syari'at. Dengan demikian, apabila dikaitkan dengan memberikan jamuan minuman yang memabukkan dalam pesta pernikahan, maka tidak dibolehkan dalam syari'at Islam. Sebab minuman yang memabukkan akan merusak pikiran dan menimbulkan banyak kemudharatan bagi manusia. jika dikaitkan dengan pelaksanaan pernikahan Suku Duanu dikecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir, pernikahan mereka sama dengan pernikahan suku lainnya, bahkan mereka pun sudah mulai mengurus administrasi pernikahan di Kantor Urusan Agama. Akan tetapi sebagian dari mereka menikah bawah tangan yang dinamakan nikah *sirri*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Angga Prasetya Putra (2018): The Implementation Of Duanu Tribe Marriage in TanahMerah SubDictric Of Indragiri Hilir Regency In The Perspective Of Islamic Law.

Duanu tribe has its own reality in carrying out marriages. But, there are some oddities such as introducing beverages for the performers or guests in the wedding ceremony. This research is qualitative field research. Data was obtained through observation, interview and documentation. The results will be linked to literature review and library research to attain a better conclusion. After discovering the typical wedding reception of the Duanu tribe, the question arises of how this case is in an Islamic perspective. By observing and studying the wedding reception and ceremony of the Duanu tribe in Tanah Merah subdistrict Indragiri Hilir, we can deduce that the marriage has fulfilled the pillars of it, religiously valid, however it's not registered in the religious affairs office, also this reception isn't in accordance with Islamic shari'a, because introducing beverages is forbidden for Muslim people. And if religion holds an important role in their life, the marriage should be held simply as long as it doesn't violate the shari'a, the marriage, since it is not registered officially, would be regarded as a *sirri* marriage.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

أنجا فراستيا فترا (٢٠١٨) : تنفيذ الزواج قبيلة دوانو في مقاطعة تانا ميراه
منطقة إندراغيري هيلير وفقا لمفهوم الشريعة
الإسلامية.

فيما يتعلق بالواقع الذي حدث في قبيلة دوانو (شعب البحر) أثناء الزفاف. نظر إختلاف الذي لا يتعلق مع الشريعة الإسلامية. وبين هذه المخالفات وجود تطبيق الزواج والعطلة والمشروبات التي تسمم الفنانين والناس الذين يريدون الرقص على خشبة المسرح. هذا البحث بحث ميداني بطبيعة البحث النوعي. يتم الحصول على البيانات الميدانية باستخدام الملاحظة والمقابلة والوثائق الرسمية. سيتم ربط نتائج الملاحظة بمراجعة أدبية لتحقيق نتائج الفضلاء. وأما بعد فهم الزواج في قبيلة دوانو وخاصة في حفل الزفاف، فوجد المشكلات كيف تظام الزواج في قبيلة دوانو وفقا لمفهوم الشريعة الإسلامية. وبعد استعراض وفهم تحليل نظام تطبيق الزواج، خاصة الزواج تحت أيدي وحفلة الزفاف في قبيلة دوانو في مقاطعة تانا ميراه و منطقة إندراغيري هيلير. يمكن أن نفهم أن الزواج تحت أيد أحد أعمدة الزواج في دينية من الناحية القانونية ولكن لا يتم تسجيله في مكتبة الشؤون الدينية، وحفلة الزواج والاستقبالها كمنفذ للشهوة والخبراء من الفنانين. لذلك، على أساس هذا الواقع لدراسة تنفيذ حفلة الزواج قبيلة دوانو في مقاطعة تانا ميراه و منطقة إندراغيري هيلير. والهدف من هذه البحث لكشف كيف وظيفة الزفاف في قبيلة دوانو وفقا لمفهوم الشريعة الإسلامية؟. وأساس قبيلة دوانو يعرفوا ويؤمنوا أن حفلة الزواج بالمشروبات المسكرة محظورة بموجب الشريعة الإسلامية. والدين لهم دور مهم قادر لجعل الحياة المنظمة. الخلاصة من هذا البحث أن ارتباط الزواج بإعطاء المشروبات المسكرة فإنه يحظره في الشريعة الإسلامية لأنه المشروبات المسكرة ستضر بالعقل وتسبب الكثير من الأذى للبشر. وحفلة الزواج قبيلة دوانو في مقاطعة تانا ميراه و منطقة إندراغيري هيلير يسوى إلى وحفلة الزواج في قبيلة الأخرى، ويبدأون رعاية إدارة الزفاف في مكتبة الشؤون الدينية. ولكن بعضهم يزوجون تحت يدى ويسمى زواج سيرى.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.